

Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Minat dan Motivasi Nursepreneurship Mahasiswa Keperawatan

Mukhamad Musta'in¹, Tri Susilo², Maksu³, Heri Sugiarto⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo

Email Korespondensi: heraru@gmail.com

ABSTRAK

Wirausaha merupakan kegiatan untuk menjadi produktif yang tidak terbatas pada ruang, waktu, tempat, usia, dan jenis kelamin, tak terkecuali bidang keperawatan yang dikenal dengan nursepreneurship. Jiwa nursepreneurship perlu dipupuk sejak dini pada mahasiswa keperawatan mengingat semakin terbatasnya lowongan pekerjaan keperawatan di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan minat dan motivasi mahasiswa keperawatan dalam mengikuti nursepreneurship. Metode penelitian adalah survey analitik dengan pendekatan crosssectional. Objek penelitian adalah mahasiswa semester VI yang telah mengambil mata kuliah nursepreneurship dengan teknik total sampling sejumlah 30 responden. Hasil penelitian didapatkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 83.3%, laki-laki 16.7%. Usia responden 19 tahun 6.7%, 20 tahun 3.3%, 21 tahun 60%, 22 tahun 23.3%, 23 tahun 3.3% dan 24 tahun 3.3%. Riwayat orangtua berwirausaha kategori tidak 63.3% dan ya 36.7%. Minat nursepreneurship kategori tinggi mencapai 83.3% dan sangat tinggi 16.7% dan motivasi nursepreneurship kategori tinggi 63.3% dan sangat tinggi 36.7%. Nilai p-Value didapatkan hubungan antara jenis kelamin dengan minat nursepreneurship sebesar 0.183, hubungan antara jenis kelamin dengan motivasi nursepreneurship sebesar 0.047, hubungan riwayat orang tua berwirausaha dengan minat nursepreneurship sebesar 0.047 dan hubungan riwayat orang tua dengan motivasi nursepreneurship 0.238. Simpulan penelitian yaitu faktor yang berhubungan dengan motivasi nursepreneurship yaitu jenis kelamin dan faktor yang berhubungan dengan minat nursepreneurship yaitu riwayat orang tua berwirausaha. Perlu penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor lain yang berhubungan dengan minat dan motivasi nursepreneurship.

Kata Kunci : Minat, Motivasi, Nursepreneurship, Perawat

ABSTRACT

Factors Related to Nursing Students' Interests and Motivation for Nursepreneurship

Entrepreneurship is an activity to become productive that is not limited by space, time, place, age, and gender, including the field of nursing known as nursepreneurship. The spirit of nursepreneurship needs to be nurtured early on in nursing students considering the increasingly limited job vacancies in hospitals. This study aims to identify the factors related to the interest and motivation of nursing students in pursuing nursepreneurship. The research method is an analytical survey with a cross-sectional approach. The research subjects are sixth-semester students who have taken the nursepreneurship course, using total sampling technique with a total of 30 respondents. The research results showed that 83.3% of the respondents were female and 16.7% were male. The age of the

respondents: 19 years 6.7%, 20 years 3.3%, 21 years 60%, 22 years 23.3%, 23 years 3.3%, and 24 years 3.3%. Parental entrepreneurship history: no 63.3% and yes 36.7%. The interest in nursepreneurship in the high category reached 83.3% and very high 16.7%, and the motivation for nursepreneurship in the high category reached 63.3% and very high 36.7%. The p-Value indicates the relationship between gender and interest in nursepreneurship is 0.183, the relationship between gender and motivation for nursepreneurship is 0.047, the relationship between parental entrepreneurship history and interest in nursepreneurship is 0.047, and the relationship between parental history and motivation for nursepreneurship is 0.238. The conclusion of the study is that the factors related to nursepreneurship motivation are gender, and the factor related to nursepreneurship interest is the entrepreneurial background of the parents. Further research is needed regarding other factors related to interest and motivation in nursepreneurship.

Keywords: *Interest, Motivation, Nursepreneurship, Nurse*

PENDAHULUAN

Di Indonesia, jumlah pelaku wirausaha terus meningkat. Gelombang revolusi industri 4.0 telah membawa perubahan besar pada berbagai tatanan kehidupan di seluruh dunia, yang ditunjukkan oleh peningkatan tingkat inovasi dan kreativitas dengan menggunakan teknologi informasi. Pada akhirnya, revolusi ini telah mengubah banyak aspek kehidupan di seluruh dunia (Terenggana, et al., 2021). Kewirausahaan merupakan kegiatan yang tidak terbatas pada ruang dan waktu, tempat, usia, jenis kelamin, dan lainnya karena orang yang ingin menjadi pengusaha dapat menggunakan setiap peluang untuk menjadi lebih produktif. Untuk menjadi seorang pengusaha diperlukan kemampuan, keinginan, dan keberanian dari individu (Ernawati, 2021).

Mereka yang berswadaya untuk membuat orang lain bekerja disebut dengan pengusaha/ wirausahawan atau entrepreneur. Bisnis intrapreneurship dan entrepreneurship adalah dua istilah yang digunakan dalam konteks kewirausahaan meskipun berbeda dari segi konsep (Utami, Suwarni, & Putra, 2024). Bidang kesehatan seperti keperawatan tidak terlepas dari penciptaan lapangan kerja yang dikenal dengan nursepreneurship. Nursepreneurship terdiri dari dua kata yaitu nurse yang berarti perawat dan entrepreneurship yang berarti pengusaha, sehingga dapat disimpulkan bahwa nursepreneurship diartikan sebagai usaha yang dibangun berlandaskan bidang keperawatan (Luh, Srinadi, Pamungkas, & Muliawati, 2022). Beberapa usaha keperawatan yang bisa dikembangkan diantaranya homecare, spa medis, infus intravena dan terapi ijt mandiri (Staf Jurnal Perawat, 2023).

Lulusan perawat meningkat setiap tahunnya dan kebutuhan perawat di rumah sakit semakin terbatas. Pemerintah telah memperkirakan pada tahun 2011 bahwa jumlah alumni program keperawatan dan kebidanan akan melebihi kebutuhan dalam lima tahun ke depan, atau pada tahun 2016. Jika ini terjadi, ada kemungkinan mereka tidak akan diserap atau menganggur. Jumlah perawat Indonesia pada tahun 2023 adalah 582.023, meningkat 3,24% dari tahun 2022, menurut data dari Badan Pusat Statistik. Kementerian Kesehatan memperkirakan bahwa jumlah perawat di Indonesia akan mencapai 695.217, atau hampir 700.000, pada tahun 2025 (Polakitan, 2024). Semakin meningkatnya jumlah lulusan perawat maka perawat dituntut untuk bisa menciptakan lapangan kerja sendiri dengan

melakukan praktek mandiri. Praktik keperawatan mandiri adalah praktik keperawatan perorangan atau berkelompok ditempat praktik mandiri diluar fasilitas pelayanan kesehatan. Praktik keperawatan mandiri diberikan dalam bentuk asuhan keperawatan yang bertujuan untuk memandirikan klien yang membutuhkan karena ketidaktahuan, ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasar dan merawat dirinya (PPNI, 2022).

Profesi keperawatan dipandang sebagai pribadi yang diteladani menjadi pelayan yang lebih identik dengan model kerja pegawai. Terlepas dari kekhususan pekerjaannya, seorang perawat telah dianggap sebagai seorang profesional yang dibentuk untuk bekerja di institusi yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Sehingga perawat seolah-olah hanya mampu bekerja sebagai pemberi asuhan keperawatan di rumah, rumah sakit, klinik, puskesmas atau lembaga pelatihan keperawatan yang tentunya identik dengan gaji atau gaji bulanan. Salah satu hal hebat yang tidak boleh diabaikan oleh seorang perawat adalah menjadi seorang wirausaha atau entrepreneur (Efendi, Indarwati, Wahyuni, & Susanti, 2020).

Menurut Hisrich, Peters, & Shepherd (2009) berbagai latar belakang dan karakteristik individu dapat mempengaruhi minat dan keberhasilan wirausaha. Beberapa karakteristik itu diantaranya ialah pendidikan, pengalaman kerja atau sejarah kerja, orang yang menjadi teladan sebagai role model terutama orang tua dan minoritas etnis. Faktor pendidikan menyangkut tidak hanya tingkat pendidikan secara umum, tetapi juga menyangkut pendidikan bisnis dan kewirasusahaan. Pengalaman kerja menyangkut pengalaman pembentukan usaha baru atau pengalaman manajerial bisnis memberikan keyakinan yang lebih besar dalam kemampuan dalam mencapai keberhasilan wirausaha dan memperkuat intensi kewirasusahaan. Keteladanan atau role model terutama adalah orang tua memberikan dasar bahwa kewirasusahaan merupakan sesuatu yang bisa dicapai oleh diri mereka. Etnis minoritas termotivasi oleh prestasi, peluang dan kepuasan pekerjaan. Hasil penelitian Arifin & Ziyad (2018) pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas Lambung Amangkurat menunjukkan bahwa pendidikan kewirasusahaan, pengalaman bisnis, pekerjaan orang tua dan asal etnis berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian lain dari Aghniya & Subroto (2021) pada mahasiswa ekonomi FEB Unesa bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa sedangkan pendidikan kewirasusahaan tidak berpengaruh. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan minat dan motivasi nursepreneurship pada mahasiswa keperawatan.

METODE

Metode penelitian adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Prodi Diploma III Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester VI yang telah mengambil mata kuliah nursepreneurship. Jumlah populasi adalah 34 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yaitu total sampling. Dari 34 mahasiswa terdapat 4 mahasiswa menolak menjadi responden, sehingga total sampel yaitu 30 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner minat nursepreneurship sebanyak 25 pertanyaan yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya, Adapun analisis data penelitian menggunakan analisis univariat

untuk deskriptif dan uji chi square untuk analisis bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik Responden

Tabel 1. Gambaran Karakteristik Mahasiswa Keperawatan Semester V (N:30)

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Perempuan	25	83.3
Laki- laki	5	16.7
Total	30	100
Umur		
19 Tahun	2	6.7
20 Tahun	1	3.3
21 Tahun	18	60
22 Tahun	7	23.3
23 Tahun	1	3.3
24 Tahun	1	3.3
Total	30	100
Riwayat Berwirausaha Orangtua		
Tidak	19	63.3
Ya	11	36.7
Total	30	100

Minat Mahasiswa terhadap Nursepreneurship

Tabel 2. Minat Mahasiswa Terhadap Nursepreneurship

Minat Nursepreneurship	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	25	83.3
Sangat Tinggi	5	16.7
Total	30	100

Motivasi Mahasiswa terhadap Nursepreneurship

Tabel 3. Motivasi Mahasiswa Terhadap Nursepreneurship

Motivasi Nursepreneurship	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	19	63.3
Sangat Tinggi	11	36.7
Total	30	100

Uji Hipotesis

Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan Minat Nursepreneurship

Tabel 4. Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan Minat Nursepreneurship

		Minat Nursepreneurship		Total
		Tinggi	Sangat Tinggi	
Jenis Kelamin	Perempuan	22	3	25
	Laki- Laki	3	2	5
Total		25	5	30

p-Value 0.183

Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Motivasi Nursepreneurship

Tabel 5. Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan Motivasi Nursepreneurship

		Motivasi Nursepreneurship		Total
		Tinggi	Sangat Tinggi	
Jenis Kelamin	Perempuan	18	7	25
	Laki- Laki	1	4	5
Total		19	11	30

p-Value 0.047

Hubungan antara riwayat orangtua berwirausaha dengan minat mahasiswa nursepreneurship

Tabel 6. Hubungan antara riwayat orangtua berwirausaha dengan minat mahasiswa nursepreneurship

		Minat Nursepreneurship		Total
		Tinggi	Sangat Tinggi	
Riwayat orangtua berwirausaha	Tidak	18	1	19
	Ya	7	4	11
Total		25	5	30

p-Value 0.047

Hubungan antara riwayat orangtua berwirausaha dengan motivasi mahasiswa nursepreneurship

Tabel 7. Hubungan antara riwayat orangtua berwirausaha dengan motivasi mahasiswa nursepreneurship

		Motivasi Nursepreneurship		Total
		Tinggi	Sangat Tinggi	
Riwayat orangtua berwirausaha	Tidak	14	5	19
	Ya	5	6	11
Total		19	11	30

p-Value 0.238

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 didapatkan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 25 responden atau 83.3%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Atmaja & Ricky (2021) dijelaskan bahwa mahasiswa keperawatan di Universitas Advent Indonesia yang menjadi responden penelitiannya adalah perempuan sejumlah 56 responden atau 66.7%. Hal senada juga terdapat dalam penelitian Alimah, Swasti, & Ekowati (2016) pada penelitiannya di Purwokerto didapatkan sebagian besar responden yaitu berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 126 responden atau 80.8%. Presentasi perempuan dibanding laki-laki dalam profesi keperawatan amat dominan. Data Office for National Statistic yang diperbarui pada 2019 lalu menunjukkan bahwa 83 persen perawat di Inggris adalah perempuan. Jumlah serupa juga dilaporkan Badan Kesehatan Dunia (WHO) yang menyebutkan bahwa secara global dua per tiga jumlah perawat adalah perempuan. Di Indonesia, perbandingan tersebut juga tak terlalu jauh (Effendi, 2023). Profesi sebagai perawat masih identik dengan pekerjaan yang layak dilakukan oleh kaum perempuan, mengingat profesi ini sangat membutuhkan jiwa penyayang, membutuhkan kesabaran yang tinggi dan naluri keibuan (Pangemanan, Bidjuni, & Kallo, 2019). Peneliti juga sependapat bahwa perawat identik dengan perempuan karena perempuan pintar merawat, lemah lembut, pandai menjaga orang lain dan sabar.

Pada tabel 1 sebagian besar responden berusia 21 tahun. Peneliti berpendapat bahwa umur 21 tahun tergolong usia remaja akhir atau dewasa muda dan memasuki usia kematangan. Penelitian Pangemanan et al., (2019) kematangan umur seseorang berpengaruh terhadap motivasi orang tersebut dalam bekerja, begitu pula dengan jenis kelamin dimana pada keadaan tertentu, jenis kelamin berpengaruh terhadap motivasi kerja yang tinggi. Tingkat pendidikan perawat juga dapat mempengaruhi motivasi kerja perawat tersebut dimana semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin tinggi keinginan perawat untuk memanfaatkan pengetahuan dan keterampilannya.

Pada tabel 1 dijelaskan mahasiswa dengan orang tua yang mempunyai riwayat berwirausaha sebesar 36.7% atau 11 responden dan orangtua orangtua yang tidak berwirausaha sebesar 63.3 atau 19%. Keinginan berwirausaha ditentukan oleh banyak faktor. Penelitian Alim & Wulanyani (2024) bahwa wirausaha dipengaruhi oleh faktor internal seperti efikasi diri, kreatifitas dan kecerdasan emosional dan faktor eksternal seperti lingkungan, dukungan sosial keluarga. Penelitian serupa oleh Sekar, Pratiwi, Sugihardjo, & Anantanyu (2024) bahwa wirausaha dipengaruhi oleh faktor seperti keluarga. Peneliti berpendapat bahwa kegiatan wirausaha dapat dilakukan oleh siapa saja dan mahasiswa dituntut memiliki keahlian, kreatifitas dan mengidentifikasi peluang bisnis baru untuk mewujudkan wirausaha yang diinginkan.

Pada tabel 2 dijelaskan bahwa minat mahasiswa untuk menggeluti usaha dibidang nursepreneurship dengan kategori tinggi yaitu mencapai 83.3% atau 25 mahasiswa. Ginting (2020) mengatakan minat berwirausaha akan menjadikan seseorang lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi. Seorang nursepreneur memiliki enam komponen penting yaitu, percaya diri, berorientasi

pada hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, keorisinalitasan dan berorientasi pada masa depan. Mata kuliah kewirausahaan adalah mata kuliah yang didesain untuk menciptakan insan-insan yang berjiwa wirausahawan karna dalam perkembangan dan tatanan atau tuntutan zaman sekarang sangatlah dibutuhkan insan yang multitalen diberbagai bidang terutama dalam hal berwirausaha (Sariffuddin, 2016). Program studi diploma tiga keperawatan universitas Ngudi Waluyo mengenalkan kewirausahaan bidang keperawatan melalui mata kuliah *Nursing Competency Development* yang bertujuan menambah wawasan tentang dunia kewirausahaan keperawatan dan membangun jiwa *nursepreneurship*. Peneliti berpendapat, minat *nursepreneurship* mahasiswa tinggi karena *nursepreneurship* dilaksanakan dengan fleksibel tanpa terikat waktu dan hal ini sangat digemari anak jaman sekarang. Mahasiswa yang memiliki minat *nursepreneur* yang tinggi sangat mungkin memperoleh hasil pekerjaan yang baik, sehingga perlu diarahkan untuk menggapai minat yang diinginkan tersebut.

Pada tabel 3 didapatkan bahwa motivasi mahasiswa untuk menggeluti usaha dibidang *nursepreneurship* dengan kategori tinggi yaitu mencapai 63.3% atau 19 mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Noyumala (2020) dijelaskan bahwa persepsi mahasiswa STIKES Gunung Sari tentang kewirausahaan sebagian besar 78% responden memiliki motivasi baik atau tinggi. Motivasi adalah dorongan dalam individu untuk mencapai keberhasilan dan meraih tujuan yang diharapkan. Keinginan individu untuk dapat melakukan tindakan dalam mengembangkan diri merupakan bentuk motivasi dalam diri individu (Karo, 2024). Dalam motivasi terdapat tiga elemen yang saling berinteraksi dan saling terkait yakni kebutuhan, dorongan dan tujuan (Saptono, 2016). Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam *nursepreneurship* perlu dijaga melalui pengembangan kapasitas, peningkatan keyakinan dan optimisme.

Pada tabel 4 didapatkan hasil tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan minat berwirausaha bidang keperawatan, dimana nilai p-value 0.183 lebih besar dari nilai alpha (0.05). Hasil ini sejalan dengan penelitian Sekar, Pratiwi, Sugihardjo, & Anantanyu (2024) bahwa variabel umur, tingkat pendidikan, dan jenis kelamin tidak berhubungan dengan variabel minat untuk berwirausaha. Jenis kelamin juga akan menjadi salah satu penentuan bagaimana generasi muda dalam menentukan kerja yang akan dilakukan selanjutnya. Responden yang berjenis kelamin laki-laki akan lebih fleksibel dalam memilih pekerjaan, karena responden ini akan mencoba berbagai jenis pekerjaan untuk mencari keuntungan yang bertujuan untuk mencukupi kebutuhannya dan kebutuhan keluarganya.

Pada tabel 5 didapatkan hasil terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan motivasi berwirausaha bidang keperawatan, dimana nilai p-value 0.047 lebih kecil dari nilai alpha (0.05). Hasil ini sejalan dengan penelitian Pangemanan et al., (2019) dijelaskan bahwa jenis kelamin perempuan dan kematangan umur berpengaruh terhadap motivasi perawat dalam menyelesaikan pekerjaan bidang keperawatan. Karena tugas perawat yang membutuhkan kesabaran, ketelitian, ketelatenan dan penuh kasih sayang dalam menangani pasien. Sifat-sifat yang harus dimiliki perawat itu adalah termasuk dalam karakteristik peran jenis feminin yang dimiliki oleh perempuan (Utami et al., 2024). Menurut peneliti motivasi mahasiswa yang dimiliki termasuk dalam bentuk motivasi intrinsik, dimana motivasi yang datang dari individu itu sendiri berdasarkan karakteristik umur, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan.

Pada tabel 6 didapatkan hasil terdapat hubungan antara riwayat orangtua berwirausaha dengan minat mahasiswa berwirausaha bidang keperawatan, dimana nilai p-value 0.047 lebih kecil dari nilai alpha (0.05). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arifin & Ziyad (2018) dan (Harini & Yulianeu, 2018) dijelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan, pengalaman bisnis, pekerjaan orang tua dan asal etnis berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Menurut peneliti faktor lingkungan seperti pekerjaan orangtua biasanya orangtua akan mengarahkan putranya untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan keluarga memiliki peran utama yang paling utama dalam menyiapkan anak-anak tumbuh menjadi wirausahawan di masa depan. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling mendukung guna berlatih mengasah jiwa kewirausahaan, agar terwujudnya bekal bagi anak agar mulai menyalurkan minatnya nanti.

Pada tabel 7 didapatkan hasil tidak ada hubungan antara riwayat orangtua berwirausaha dengan motivasi mahasiswa berwirausaha bidang keperawatan, dimana nilai p-value 0.238 lebih besar dari nilai alpha (0.05). Motivasi adalah perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi dekat dengan mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan (Uno, 2006). Peneliti berpendapat bahwa riwayat wirausaha orangtua termasuk dalam faktor eksternal dalam memotivasi mahasiswa dan dirasakan tidak terlalu berpengaruh. Mahasiswa saat ini lebih menyukai pekerjaan yang menantang dibandingkan dengan meneruskan usaha milik orangtua.

SIMPULAN

Penelitian menyimpulkan yaitu faktor yang berhubungan dengan motivasi nursepreneurship yaitu jenis kelamin dan faktor yang berhubungan dengan minat nursepreneurship yaitu riwayat orang tua berwirausaha. Perlu penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor lain yang berhubungan dengan minat dan motivasi nursepreneurship.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini dan kepada kaprodi D3 Keperawatan dan Dekan Fakultas Kesehatan atas izin terselenggaranya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghniya, N. I., & Subroto, W. T. (2021). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1891–1903.
- Alim, J. K., & Wulanyani, N. made S. (2024). Literature Review: Faktor Pengaruh Wirausaha dalam Perspektif Psikologi. *Journal of Comprehensive Science*, 3(9), 4295–4303.
- Alimah, S., Swasti, K. G., & Ekowati, W. (2016). Gambaran Burnout pada Mahasiswa Keerawatan di Purwokerto. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, 11(2), 130–141.
- Arifin, Z., & Ziyad, M. (2018). Pengaruh Pekerjaan Orang Tua, Pendidikan

- Kewirausahaan Dan Asal Etnis Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat. *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 1–11.
- Atmaja, A. W., & Ricky, D. P. (2021). Tingkat Depresi Pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(4), 767–772.
- Efendi, F., Indarwati, R., Wahyuni, S. D., & Susanti, I. A. (2020). Aplikasi Pasar Kerja Perawat Sebagai Upaya Pendayagunaan Perawat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 1–9.
- Effendi, A. (2023). Kenapa Profesi Perawat Selalu Identik dengan Perempuan? Retrieved from <https://mojok.co/kotak-suara/kepo-kenapa-profesi-perawat-selalu-identik-dengan-perempuan/>
- Ernawati. (2021). Kreatifitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 240–245.
- Harini, C., & Yulianeu. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Remaja Karang Taruna Wijaya Kusuma Kelurahan Kramas Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal DISPROTEK*, 9(1), 7–19.
- Hisrich, R. D., Peters, M., & Shepherd, D. (2009). *Entrepreneurship*. USA: McGraw-Hill Education.
- Karo, M. (2024). *Motivasi Belajar*. Yogyakarta: Kanisius.
- Luh, N., Srinadi, G., Pamungkas, M. A., & Muliawati, N. K. (2022). Dampak Seminar Nursepreneurship terhadap Minat Mahasiswa Keperawatan Menjadi Seorang Nursepreneur. *JKEP Jurnal Keperawatan*, 7(2), 254–261.
- Noyumala. (2020). Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Gunung Sari terhadap Kewirausahaan dalam Keperawatan. *Jurnal Berita Kesehatan : Jurnal Kesehatan*, XIII(2).
- Pangemanan, W. R., Bidjuni, H., & Kallo, V. (2019). Gambaran Motivasi Perawat dalam Melakukan Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Bhayangkara Manado. *E-Journal Keperawatan*, 7(1), 1–7.
- Polakitan, K. A. (2024). LLDIKTI XVI Harap Lulusan Perawat Melirik Peluang Kerja ke Luar Negeri. Retrieved November 14, 2024, from https://www.antaranews.com/berita/4386122/ldikti-xvi-harap-lulusan-perawat-melirik-peluang-kerja-ke-luar-negeri?utm_source=antaranews&utm_medium=desktop&utm_campaign=related_news
- PPNI. (2022). Begini Cara dan Syarat Membuka Praktik Keperawatan Mandiri. Retrieved November 14, 2024, from <https://ppnijaktim.org/begini-cara-syarat-membuka-praktik-keperawatan-mandiri/>
- Saptono, Y. J. (2016). Motivasi dan Keberhasilan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 189–212.

- Sarifuddin, A. (2016). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Alumni Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar). *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*, 3(1), 27–30.
- Sekar, M., Pratiwi, A., Sugihardjo, & Anantanyu, S. (2024). Pemuda dan Wirausaha Pertanian: Hubungan Umur, Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, Riwayat Keluarga Petani dengan Minat. *AgriHumanis: Journal of Agriculture and Human Resource Development Studies*, 5(1), 37–43.
- Staf Jurnal Perawat. (2023). 20 Ide Pengusaha dan Bisnis untuk Perawat. Retrieved October 3, 2023, from <https://nursejournal.org/articles/nurse-entrepreneur-ideas/>
- Terengana, C. A., Kusmawati, Rinamurti, M., Putri, W., & Khairunnisa. (2021). Pelatihan Kewirausahaan dan Pembukuan Kekinian dengan Menggunakan Aplikasi Buku Kas. *Jurnal Bdimas Musi Charitas*, 5(2), 92–97.
- Uno, H. (2006). Teori Motivasi & Pengukurannya. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Utami, S., Suwarni, A., & Putra, F. A. (2024). Hubungan Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Perawat terhadap Kualitas Pelayanan Praktik Mandiri (Homecare) dalam Pelaksanaan Praktik Keperawatan Mandiri di Sukoharjo 2023. *Jurnal Pembangunan Dan Kemandirian Kesehatan*, 01(01), 1–13.